

RINGKASAN

DODY ALAMSYAH AS HASIBUAN. Skripsi Tentang Identifikasi Pangkalan Pendaratan Ikan dan Daerah Penangkapan Ikan Berdasarkan Alat Tangkap di Perairan Munjungan, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur (dibawah bimbingan **Ir. Sukandar, MP** dan **Dr. Ir. Gatut Bintoro, MSc**).

Kecamatan Munjungan terdiri dari 11 desa. Dari 11 desa di Kecamatan Munjungan 7 desa diantaranya merupakan desa yang berada dikawasan pesisir. Delapan desa tersebut adalah Ngulungwetan, Ngulungkulon, Craken, Masaran, Bendoroto, Tawing, dan Munjungan. Keadaan topografi di Kecamatan Munjungan ini sebagian besar berupa bukit . Kecamatan Munjungan memiliki Rumah Tangga Perikanan Laut (RTPL) sebanyak 660 RTP, Sehingga Kecamatan Munjungan merupakan Kecamatan dengan jumlah RTPL ke 2 paling banyak setelah Kecamatan Watulimo yaitu sebanyak 1307 RTPL. Alat tangkap yang biasa digunakan oleh nelayan di Kecamatan Munjungan yaitu pukat pantai, purse seine, payang, jaring klitik dan pancing.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kegiatan penangkapan ikan pada periode akhir-akhir ini semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi penangkapan, sehingga konflik bisa sering terjadi antara nelayan dalam satu daerah ataupun dengan nelayan daerah lain yang di sebabkan tidak jelasnya wilayah pemanfaatan dan kurangnya pengetahuan nelayan tentang zonasi penangkapan ikan. Seringnya nelayan mengeluh karena diakibatkan hasil melaut yang tidak optimal yang disebabkan ketidak tahuan nelayan akan titik daerah penangkapan yang menjadi tujuannya, sehingga mengakibatkan membengkaknya bahan bakar sementara itu hasil tangkapan ikan tidak optimal. Dan kurangnya pengetahuan nelayan tradisional tentang aturan pemerintah Per.02/Men/2011 Tentang Jalur Penangkapan Ikan Dan Penempatan Alat Penangkapan Ikan Dan Alat Bantu Penangkapan Ikan Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, ataupun di Draft Peraturan Menteri tentang Zonasi Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan (Draft Permen Zonasi API & ABPI – 24-8-10).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui titik pangkalan pendaratan ikan dan mengetahui titik potensial *fishing ground* berdasarkan alat tangkapnya di Perairan Munjungan, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek.

Metode yang digunakan pada penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif, dengan teknik pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan dilakukan dengan cara observasi lapangan dengan menggunakan *Global Positioning System* (GPS), wawancara dan partisipasi aktif.

Metode analisis data dengan menggunakan analisis pemetaan dan analisis *overlay* dengan menggunakan aplikasi *ArcMap* . Analisis pemetaan terdiri dari tiga proses yaitu proses digitasi, proses memasukkan data atribut, dan proses penyajian peta. Analisis *overlay* adalah kemampuan untuk menempatkan grafis satu peta diatas grafis peta yang lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan 6 titik *fishbase* di Perairan Munjungan yaitu (1). Pantai Blado, terletak di Desa Munjungan merupakan *fishbase* untuk alat tangkap pukat pantai, pukat cincin, payang, jaring klitik dan pancing tonda, (2). Pantai Ngadipuro, terletak di Desa Craken untuk alat tangkap pukat pantai, jaring klitik dan pancing tonda, (3) Pantai Ngampiran terletak di Desa Tawing untuk alat tangkap pukat pantai, jaring klitik dan pancing

tonda, (4). Pantai Ngarangkang terletak di Desa Bendoroto untuk alat tangkap pukat pantai, jaring klitik, pancing tonda, (5). Pantai Krokoh terletak di Desa Ngulungkulon untuk alat tangkap pukat pantai, jaring klitik, pancing tonda, (6). Pantai Trincing terletak di Desa Ngulungwetan untuk alat tangkap pukat pantai, jaring klitik dan pancing tonda. Untuk titik koordinat dapat dilihat pada tabel.8. Titik *fishbase* untuk alat tangkap pukat pantai, jaring klitik, dan pancing tonda terdapat disemua titik *fishbase* sedangkan untuk alat tangkap pukat cincin dan payang hanya terdapat di pangkalan pendaratan ikan (*fishbase*) di desa munjungan yaitu di pantai blado.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan tentang titik *fisihing ground* berdasarkan alat tangkap ikan di Perairan Munjungan, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek didapatkan didapatkan 18 titik *fishing ground* berdasarkan alat tangkap, yaitu 6 titik koordinat untuk pukat pantai (Tabel.9), 2 titik koordinat untuk pukat cincin (Tabel.10), 1 titik koordinat untuk payang, 5 titik koordinat untuk jaring klitik (Tabel.11) dan 4 titik untuk pancing tonda (Tabel.12). Titik potensial untuk alat tangkap pukat pantai berada di Pantai Blado Desa Munjungan $08^{\circ}19'05,10''$ LS dan $111^{\circ}34'16,42''$ BT, titik potensial untuk pukat cincin berada pada titik $08^{\circ}22'08,9''$ LS dan $111^{\circ}34'31,8''$ BT, titik potensial untuk payang berada pada titik $08^{\circ}21'54,6''$ LS dan $111^{\circ}29'06,8''$ BT, titik potensial untuk jaring klitik berada pada titik $08^{\circ}20'32,4''$ LS dan $111^{\circ}37'46,0''$ BT, dan titik potensial untuk pancing tonda berada pada titik pada titik $08^{\circ}19'49,1''$ LS dan $111^{\circ}29'24,5''$ BT.

